

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan adalah di mana peneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka melainkan dari wawancara.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2013) *purposive sampling* adalah teknik yang berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah di tetapkan terlebih dahulu oleh peneliti, tujuan menggunakan metode ini agar informan yang terpilih benar-benar relevan, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan masalah mengenai pengalaman konsumen terhadap iklan dan rating produk. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang informan kriteria yang di tetapkan untuk menentukan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Status informan, merupakan remaja SMA yang berstatus pelajar aktif di sekolah .
- b. Aktivitas media sosial, informan sering menggunakan media sosial seperti TikTok, Shopee dan Instagram dan sering melihat tayangan iklan produk fashion.
- c. Pengalaman transaksi, pernah atau sering melakukan keputusan pembelian produk fashion secara online.

- d. Pertimbangan pembelian, selalu mempertimbangkan atau memeriksa rating (bintang dan ulasan toko) sebelum melakukan pembelian pada produk fashion.

Sehingga dengan menetapkan kriteria diatas, maka data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi diharapkan bersifat mendalam, fokus serta benar-benar dapat menjawab tujuan dari penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha mengungkapkan bagaimana pengalaman konsumen pelajar SMA dalam mengambil keputusan pembelian fashion berdasarkan paparan iklan dan rating produk di era digital dan data yang dikumpulkan adalah berasal dari hasil wawancara secara deskriptif dengan pelajar SMA sekitar kemudian data yang dihasilkan berupa kata-kata akan dipaparkan sebagaimana yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kecamatan Mantangai Kabupaten. Kapuas Mantangai adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang dibagi atas 38 desa yang masing-masing dikepalai seorang pambakal atau kepala desa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi dan dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.(idrus, 2009). Subjek dalam penelitian ini adalah pelajar SMA dari kelas XII yang terdiri dari pelajar SMA Islam Ubudiyah Mantangai dan SMAN 1 Mantangai Kabupaten Kapuas

Sedangkan objek penelitian adalah bagian dalam subjek yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah pengalaman konsumen pelajar SMA terhadap paparan iklan digital dan fitur rating produk fashion di era digital.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sumber utama yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap pelajar SMA Islam Ubudiyah Mantangai dan SMAN 1 Negeri Mantangai
2. Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen untuk melengkapi data utama. Sumber data sekunder meliputi dokumen resmi, jurnal dan buku serta hasil dari penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan perilaku konsumsi pada masyarakat.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. (Sujarweni, 2018)

Sumber data penelitian ini yaitu informan dan dokumen, informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan peneliti dan berkaitan dengan penelitian yakni pelajar yang terkena paparan iklan digital dan fitur rating produk fashion di era digital. Sedangkan dokumen berasal dari buku, jurnal yang dapat melengkapi data dan keterangan yang diperlukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan yang suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka di mana salah satu pihak berperan

sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu. Misalnya, untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan sebuah jawaban.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, *interviewer* telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis responden diberikan pertanyaan yang sama kemudian dilakukan pencatatan untuk mendapatkan jawaban yang kemudian diidentifikasi oleh *interviewer*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi pada saat wawancara maupun observasi berlangsung dokumentasi berguna sebagai sumber bukti atau dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian.

Untuk bisa menentukan makna data atau informasi diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas dan *expertise* penelitian. Kualitas dan hasil sangat bergantung kepada faktor tersebut, selama menganalisis dan mengumpulkan data peneliti berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi mengumpulkan data yang baru. (Matthew B. Miles, 2014) Analisis data pada penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti, maka dari itu diperlukannya reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Oleh karena itu apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum diketahui, belum memiliki pola. Maka hal itu harus dijadikan perhatian bagi peneliti dalam melakukan reduksi data. (Miles dan Huberman.,)

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat berdasarkan dengan hal-hal yang sudah dialami serta menyusun kembali informasi dan fenomena yang dialami sehingga menjadi mudah untuk dipahami. Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teks yang bersifat naratif.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang

berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Tujuan dari triangulasi ini bukan hanya untuk mencari kebenaran dari beberapa fenomena atau sudut pandang, tetapi lebih kepada untuk mengetahui tingkat pemahaman peneliti terhadap apa yang dikemukakan (Sugiyono, 2012)

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih memiliki sifat yang sementara atau dapat di rubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang diutarakan pada awal diolahnya data terbukti valid serta konstisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016)

G. Tahapan Penelitian

Agar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengkajian awal terkait permasalahan yang akan diteliti, merupakan gambaran umum yang mudah dipahami bagi penulis yang kemudian dibuatkan dalam bentuk proposal yang dikonsultasikan kepada dosen penasihat akademik dan

meminta persetujuan yang kemudian diajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan yaitu melakukan wawancara kepada pihak informan, pengumpulan data dilakukan dengan teknik yang sudah di rencanakan sebelumnya.

c. Tahapan Pengolahan

Setelah data yang peneliti perlukan terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data secara deskriptif yang hasil pengolahan data akan dimuat dalam bab IV kemudian data tersebut akan dianalisis sesuai ketentuan.

d. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini, penulis akan menyusun penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang ada kemudian akan dikonsultasikan ke dosen pembimbing agar dapat direvisi untuk kemudian akan disempurnakan sebagai skripsi yang siap di munaqasyah kan di hadapan Tim penguji skripsi.